

V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian didapat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perairan Selat Bali di daerah Tanjung Wangi termasuk tipe pasang surut campuran dominan tunggal (*mixed dominant diurnal*) yang artinya perairan tersebut mengalami dua kali pasang dalam satu hari dengan perbedaan tinggi dan interval yang berbeda. Didapatkan muka air tinggi rata-rata (MHWL) sebesar 249 cm, muka air rendah rata-rata (MLWL) sebesar 57 cm dan muka air rata-rata (MSL) sebesar 153 cm. Pada grafik fluktuasi pasang surut menunjukkan nilai perubahan pasang surut setiap jamnya berkisar 1-80 cm, dan didapat pula pasang tertinggi (HWL) yaitu sebesar 245 cm dan surut terendah (LWL) sebesar 49 cm.
- 2) Pada analisis kedalaman berdasarkan peta didapat hasil yaitu pada wilayah pertama didapatkan total sounding sebanyak 159 kali, nilai tertinggi sebesar 26,7 m dan nilai terendah yaitu 1,9 m dan nilai rata-rata sebesar 14,32 m. Pada wilayah kedua didapatkan total sounding sebanyak 237 kali, nilai tertinggi sebesar 32,5 m dan nilai terendah yaitu 8,5 m dan nilai rata-rata sebesar 17,81 m. Pada wilayah ketiga didapatkan total sounding sebanyak 220 kali, nilai tertinggi sebesar 34,6 m dan nilai terendah yaitu 13,7 m dan nilai rata-rata sebesar 26,34 m. Pada wilayah keempat didapatkan total sounding sebanyak 194 kali, nilai tertinggi sebesar 43,6 m dan nilai terendah yaitu 22,7 m dan nilai rata-rata sebesar 35,8 m. Pada wilayah kelima didapatkan total sounding sebanyak 138 kali, nilai tertinggi sebesar 46,8 m dan nilai terendah yaitu 26,4 m dan nilai rata-rata sebesar 37,74 m.
- 3) Pada analisis kondisi kedalaman yang sesuai untuk kolam pelabuhan dan alur pelayaran didapatkan kedalaman yaitu

- o Untuk kapal perikanan 30 GT (9 DWT) dibutuhkan kedalaman sebesar 3,8 m.
- o Untuk kapal penumpang 30.000 GT (9.000 DWT) dibutuhkan kedalaman sebesar 9,85 m.
- o Untuk kapal minyak 80.000 DWT dibutuhkan kedalaman sebesar 16,89 m.
- o Untuk kapal barang 50.000 DWT dibutuhkan kedalaman sebesar 14,14 m.

Pada nilai kedalaman yang telah dihitung hampir sama dengan kedalaman pada literatur. Pada kedalaman perairan kolam pelabuhan dan alur pelayaran untuk kapal perikanan $0,2 \text{ m} < \text{literatur}$, kapal penumpang $0,15 \text{ m} < \text{literatur}$, kapal minyak kapal minyak $0,11 \text{ m} < \text{literatur}$, dan kapal barang $0,14 \text{ m} > \text{literatur}$. Dapat disimpulkan bahwa kedalaman pada hasil perhitungan tersebut sesuai dengan kedalaman pada literatur.

5.2 Saran

Adapun saran yang didapat dari hasil penelitian tersebut antara lain:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya disarankan data kapal diambil langsung di tempat penelitian.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan literature yang lainnya untuk perbandingan keakuratannya.
- 3) Untuk instansi yang ingin menggunakan hasil penelitian disarankan untuk menambahkan data gelombang, dan arus laut untuk perencanaan pelabuhan tersebut.